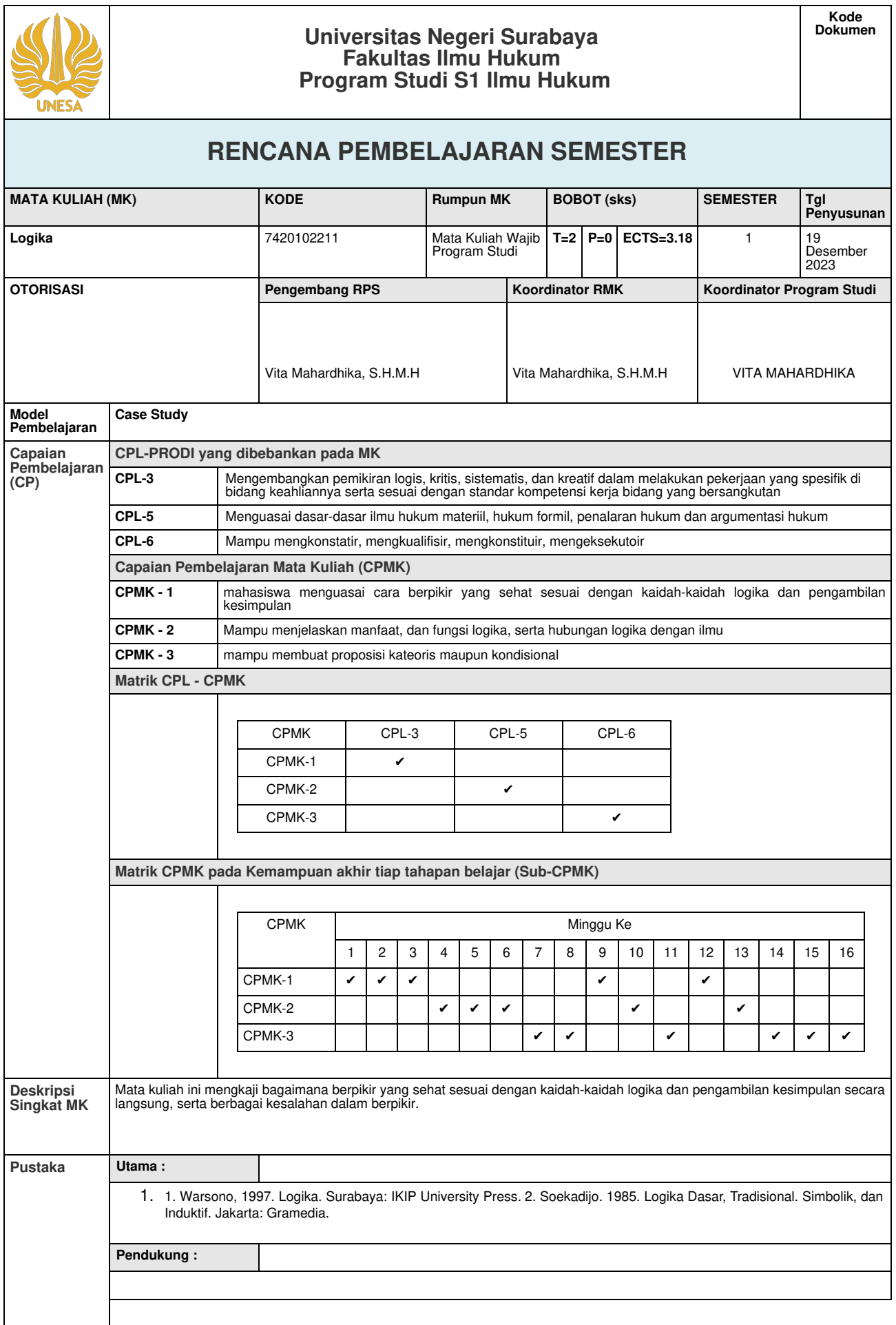




Dosen Pengampu		Prof. Dr. Warsono, M.S. Dr. Bachrul Amiq, S.H., M.H. Vita Mahardhika, S.H., M.H. Irfa Ronaboyd, S.H., M.H.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu menjelaskan manfaat, dan fungsi logika, serta hubungan logika dengan ilmu	1.Mampu menjelaskan manfaat logika 2.Mampu menjelaskan fungsi logika 3.Mampu menjelaskan hubungan logika dengan ilmu 4.Mampu membedakan fakta dan harapan	Kriteria: 1.Baik 2.Cukup 3.Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	· Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab 2 X 50		Materi: kaidah-kaidah logika dan pengambilan kesimpulan Pustaka: 1. Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadjo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.	5%
2	Mampu menjelaskan manfaat, dan fungsi logika, serta hubungan logika dengan ilmu	1.Mampu menjelaskan manfaat logika 2.Mampu menjelaskan fungsi logika 3.Mampu menjelaskan hubungan logika dengan ilmu 4.Mampu membedakan fakta dan harapan	Kriteria: 1.Baik 2.Cukup 3.Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	· Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab 2 X 50		Materi: Mampu menjelaskan manfaat, dan fungsi logika, serta hubungan logika dengan ilmu Pustaka: 1. Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadjo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.	5%
3	Mahasiswa mampu membedakan jenis dan fungsi kata, term	1.Mampu menyebutkan jenis kata 2.Mampu menyebutkan jenis term 3.Mampu membedakan kata dengan term	Kriteria: 1.Baik 2.Cukup 3.Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab 2 X 50		Materi: Mampu menjelaskan manfaat, dan fungsi logika, serta hubungan logika dengan ilmu Pustaka: 1. Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadjo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.	5%

4	Mahasiswa mampu membuat proposisi kateoris maupun kondisional	1. Menyebutkan macam-macam proposisi. 2. Membuat contoh dari masing-masing proposisi	Kriteria: 1. Baik 2. Cukup 3. Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan, dan penugasan 2 X 50		Materi: Mahasiswa mampu membuat proposisi kateoris maupun kondisional Pustaka: 1. Warsono, 1997. <i>Logika</i> . Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijo. 1985. <i>Logika Dasar, Tradisional, Simbolik, dan Induktif</i> . Jakarta: Gramedia.	5%
5	Mahasiswa mampu membuat proposisi kateoris maupun kondisional	1. Menyebutkan macam-macam proposisi. 2. Membuat contoh dari masing-masing proposisi	Kriteria: 1. Baik 2. Cukup 3. Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan, dan penugasan 2 X 50		Materi: Mahasiswa mampu membuat proposisi kateoris maupun kondisional Pustaka: 1. Warsono, 1997. <i>Logika</i> . Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijo. 1985. <i>Logika Dasar, Tradisional, Simbolik, dan Induktif</i> . Jakarta: Gramedia.	5%
6	Mahasiswa mampu bernalar secara sehat (logis)	1. Menjelaskan kaidah-kaidah berpikir 2. Dapat menyusun kalimat dan alinea yang logis 3. Membedakan penalaran deduksi dengan induksi 4. Dapat membuat penalaran secara deduksi dan induksi	Kriteria: 1. Baik 2. Cukup 3. Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, tanya jawab dan latihan. 2 X 50		Materi: Mahasiswa mampu bernalar secara sehat (logis) Pustaka: 1. Warsono, 1997. <i>Logika</i> . Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijo. 1985. <i>Logika Dasar, Tradisional, Simbolik, dan Induktif</i> . Jakarta: Gramedia.	5%

7	Mahasiswa mampu bernalar secara sehat (logis)	1. Menjelaskan kaidah-kaidah berpikir 2. Dapat menyusun kalimat dan alinea yang logis 3. Membedakan penalaran deduksi dengan induksi 4. Dapat membuat penalaran secara deduksi dan induksi	Kriteria: 1. Baik 2. Cukup 3. Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, tanya jawab dan latihan. 2 X 50		Materi: Mahasiswa mampu bernalar secara sehat (logis) Pustaka: 1. Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.	5%
8	UTS	1. Menjelaskan kaidah-kaidah berpikir 2. Dapat menyusun kalimat dan alinea yang logis 3. Membedakan penalaran deduksi dengan induksi 4. Dapat membuat penalaran secara deduksi dan induksi	Kriteria: 1. Baik 2. Cukup 3. Kurang Bentuk Penilaian : Tes	UTS 2 X 50		Materi: UTS Pustaka: 1. Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.	15%
9	Menguasai materi pertemuan 1 sampai dengan 8	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan/ soal	Kriteria: 1. Baik 2. Cukup 3. Kurang Bentuk Penilaian : Tes	tes tulis 2 X 50		Materi: TES Pustaka: 1. Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.	10%
10	Mahasiswa mampu mengambil kesimpulan secara langsung	1. Menarik kesimpulan dari suatu proposisi 2. Menentukan kesalahan dari suatu penalaran	Kriteria: 1. Baik 2. Cukup 3. Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan 2 X 50		Materi: Mahasiswa mampu mengambil kesimpulan secara langsung Pustaka: 1. Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.	5%

11	Mahasiswa mampu mengambil kesimpulan secara langsung	1. Menarik kesimpulan dari suatu proposisi 2. Menentukan kesalahan dari suatu penalaran	Kriteria: 1. Baik 2. Cukup 3. Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan 2 X 50		Materi: Mahasiswa mampu mengambil kesimpulan secara langsung Pustaka: 1. Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.	5%
12	Mahasiswa mampu mengidentifikasi hubungan sebab akibat, dan menarik kesimpulan hubungan sebab akibat	1. Membedakan sebab dan akibat 2. Menjelaskan prinsip-prinsip hubungan sebab akibat	Kriteria: 1. Baik 2. Cukup 3. Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, tanya jawab dan latihan 2 X 50		Materi: Mahasiswa mampu mengidentifikasi hubungan sebab akibat, dan menarik kesimpulan hubungan sebab akibat Pustaka: 1. Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.	5%
13	Mahasiswa mampu mengidentifikasi hubungan sebab akibat, dan menarik kesimpulan hubungan sebab akibat	1. Membedakan sebab dan akibat 2. Menjelaskan prinsip-prinsip hubungan sebab akibat	Kriteria: 1. Baik 2. Cukup 3. Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, tanya jawab dan latihan 2 X 50		Materi: Mahasiswa mampu mengidentifikasi hubungan sebab akibat, dan menarik kesimpulan hubungan sebab akibat Pustaka: 1. Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.	5%

14	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kesalahan berpikir	Mengidentifikasi kesalahan berpikir: a. generalisasi b. analogi c. sesat bahas d. analogi	Kriteria: 1. Baik 2. Cukup 3. Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, tanya jawab dan latihan. 2 X 50		Materi: Mahasiswa mampu mengidentifikasi hubungan sebab akibat, dan menarik kesimpulan hubungan sebab akibat Pustaka: 1. Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadji. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.	5%
15	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kesalahan berpikir	Mengidentifikasi kesalahan berpikir: a. generalisasi b. analogi c. sesat bahas d. analogi	Kriteria: 1. Baik 2. Cukup 3. Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, tanya jawab dan latihan. 2 X 50		Materi: Mahasiswa mampu mengidentifikasi hubungan sebab akibat, dan menarik kesimpulan hubungan sebab akibat Pustaka: 1. Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadji. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.	5%
16	UAS	UAS	Kriteria: Baik, sedang dan kurang Bentuk Penilaian : Tes	luring 2x50		Materi: Mahasiswa mampu mengidentifikasi hubungan sebab akibat, dan menarik kesimpulan hubungan sebab akibat Pustaka: 1. Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadji. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.	10%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	65%
2.	Tes	35%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 15 November 2024

Koordinator Program Studi S1
Ilmu Hukum



VITA MAHARDHIKA
NIDN 0009028308

UPM Program Studi S1 Ilmu
Hukum



NIDN 0017098801



File PDF ini digenerate pada tanggal 8 Desember 2025 jam 09:23 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa